

**AL-FATHAN : JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**Volume 1, Nomor 1, Oktober 2022**  
<http://alfathan.id/index.php/jaf/index>

---

**Penerapan Metode Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar  
Siswa Mata Pelajaran PAI Materi Hadist tentang Menuntut Ilmu  
di Kelas IX.A**

**Siti Masitah Jayadi**  
SMPN 9 Tanjung Jabung Timur  
Sitimasitah934@gmail.com

**ABSTRAK**

Belajar merupakan usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan yang dilakukan melalui proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang berorientasi pada lingkungan. Belajar pada intinya membedakan antara sebelum dan sesudah belajar serta dilakukan lewat kegiatan atau praktek yang disengaja. Dalam agama islam belajar merupakan kewajiban setiap muslim agar memperoleh ilmu pengetahuan sehingga dapat meningkatkan derajat kehidupan mereka. Pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan Islam, karenanya, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya, kesalahan dalam menerapkan metode akan berakibat fatal. Dalam materi hadist tentang menuntut ilmu, hasil belajar siswa SMPN 9 tanjung jabung timur tergolong rendah. Hal itu bisa dilihat dari hasil penilaian yang dilaksanakan oleh guru pada saat kelas IX. A yang menyatakan bahwa siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Untuk mengatasi masalah ini dicoba mencari solusi untuk meningkatkan hasil belajar materi hadist tentang menuntut ilmu dengan menggunakan strategi index card match.

**Kata Kunci:** *index card match, bermain kartu.*

**ABSTRACT**

*Learning is an attempt to acquire a number of knowledge which is carried out through a process of overall behavior change that is oriented towards the environment. Learning in essence distinguishes between before and after learning and is carried out through deliberate activities or practices. In Islam, learning is the obligation of every Muslim to acquire knowledge so as to improve the degree of their life. Learning has a very significant position in achieving the goals of Islamic education, therefore, the application of the right method greatly affects the success in the teaching and learning process. On the other hand, mistakes in applying the method will be fatal. In the hadith material about studying, the student learning outcomes of SMPN 9 Tanjung Jabung Timur are low. This can be seen from the results of the assessment carried out by the*

*teacher during class IX. A which states that students who score below the Minimum Completeness Criteria. To overcome this problem, try to find a solution to improve the learning outcomes of hadith material about studying by using the index card match strategy.*

**Keywords:** *index card match, playing cards.*

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh pada tuntutan dunia pendidikan. Dinamisasi jaman yang senantiasa melaju dengan cepat menuntut dunia pendidikan untuk selalu melakukan perubahan dalam mengatasi masalah-masalah pendidikan. Mutu pendidikan dapat terwujud jika proses belajar mengajar diselenggarakan secara interaktif dalam proses belajar mengajar, artinya adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar (guru) yang melaksanakan tugas mengajar disatu pihak, dengan siswa, anak didik/subjek belajar yang sedang melaksanakan kegiatan belajar dipihak lain.

Sardiman A. M. (1986:2) mengemukakan beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam interaksi belajar mengajar antara lain:

1. Bagaimana guru harus dapat membimbing atau mengarahkan belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan
2. Bagaimana bentuk bimbingan / pengrahan tersebut, terutama untuk menangani jumlah siswa yang besar ;
3. Dapatkah guru menyediakan waktu yang cukup ;
4. Apakah proses belajar mengajar itu sudah didukung oleh fasilitas yang sempurna.

Idealnya proses belajar mengajar yang interaktif seperti tersebut di atas seringkali sulit diwujudkan dalam praktik kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini karena proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. Seperti halnya proses pembelajaran PAI masih ditemui adanya gejala rendahnya minat siswa sehingga hasil belajar dari mata pelajaran PAI masih rendah. Hal itu disebabkan karena dipahami oleh guru dan siswa bahwa materi pendidikan PAI hanya bersifat hafalan, disamping itu metode-metode pembelajarannya bersifat monoton. Dengan demikian mengakibatkan anak menjadi bosan, menganggap materi kurang menarik bahkan memberatkan. Akibatnya pembelajaran tidak interaktif, kurang menarik, dan terkesan hanya mengejar target penyelesaian pokok bahasan.

Dengan demikian proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat siswa akan lebih cepat memahami apa yang disampaikan oleh guru

sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Selanjutnya Ismail SM., M.Ag mengatakan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah dan sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan dan merasa bosan terhadap suasana di kelas serta apa yang diajarkan oleh gurunya.

Oleh karena itu diujicobakan penerapan berbagai metode pendidikan yang nantinya untuk diketahui dampak bagi proses dan hasil pendidikan. Untuk memahami permasalahan ini perlu kiranya dikaji melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) khususnya dengan menerapkan metode *index card match* di kelas. Berdasarkan latar belakang itulah, maka penulis mencoba membahasnya dengan mengadakan penelitian dengan judul: ***“Penerapan Metode Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam, Materi Hadist Tentang Menuntut Ilmu di Kelas IXA SMPN 9 Tanjung Jabung Timur”***.

Permasalahan tersebut di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah Penggunaan Metode *Index Card Match* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Materi Hadist Tentang Menuntut Ilmu Kelas IX.A SMPN 9 Tanjung Jabung Timur

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran PAI Materi Hadist Tentang Menuntut Ilmu Kelas IX.A SMPN 9 Tanjung Jabung Timur

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama. Penelitian tindakan Kelas juga merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses belajar di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu metode diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Berikut ini adalah pemaparan dari sub pokok judul di atas.

Proses penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Tanjung Jabung Timur yang beralamat di Kecamatan Rantau Rasau, Tanjung Jabung Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IX.A SMP Negeri 9 Tanjung Jabung Timur yang berjumlah 26 siswa. Yaitu 10 siswa laki-laki dan 16 siswa Perempuan. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus yang di antaranya terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

## Deskripsi Siklus

### Deskripsi pelaksanaan Siklus I

#### Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru kelas IX melakukan rencana melakukan perbaikan guna memperoleh hasil yang memuaskan. Hal-hal yang perlu dipersiapkan diantaranya:

Menyiapkan RPP yang menitikberatkan pada penggunaan metode *Index Card Match*, Mengalokasikan waktu, Menyiapkan soal-soal ulangan harian, Menyiapkan daftar nilai siswa, Menyiapkan daftar nilai siswa, Menyiapkan lembar observasi/ pengamatan.

#### Pelaksanaan

Pada tahap Pelaksanaan, peneliti berperan sebagai pengamat dan guru kelas IX berperan sebagai subjek penelitian bersama siswa. Hal-hal yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan yaitu Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu dengan penggunaan metode *Index Card Match*. Langkah- langkah pembelajaran.

## HASIL PENELITIAN

### I. Kegiatan Awal

- Salam, Berdo‘a bersama-sama
- Menyampaikan tujuan pembelajaran,
- Appersepsi

### II. Kegiatan Inti

- Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak separuh siswa dalam kelas yang akan diajar.
- Potongan-potongan kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama.
- Pada separuh bagian ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- Pada separuh bagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- Kemudian potongan-potongan tersebut dicampur aduk secara acak, sehingga tercampur antara soal dengan jawaban.
- Kertas-kertas tersebut kemudian dibagikan kepada setiap siswa, satu siswa satu kertas. Diterangkan aturan main bahwa siswa yang mendapat soal harus mencari temannya yang mendapat jawaban dari soal yang diperolehnya, demikian pula sebaliknya.
- Setelah siswa menemukan pasangannya, siswa diminta untuk duduk sesuai dengan pasangan yang diperolehnya. Antar pasangan satu

dengan yang lain diminta untuk tidak Setelah semua siswa menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras secara bergantian agar didengar oleh teman-teman yang lain, kemudian pasangannya membacakan jawaban juga dengan suara keras.

- Setelah semua pasangan telah membaca soal dan jawaban yang diperoleh kemudian guru membuat klarifikasi. Bersamasama siswa guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan.

### III. Kegiatan akhir

- Mengklarifikasi dan membahas jawaban yang ada secara bersama,
- Guru mengembangkan jawaban hasil kerja kelompok untuk memperluas cakupan materi,
- Guru dan siswa menarik kesimpulan atas materi yang dipelajari,
- Ulangan harian

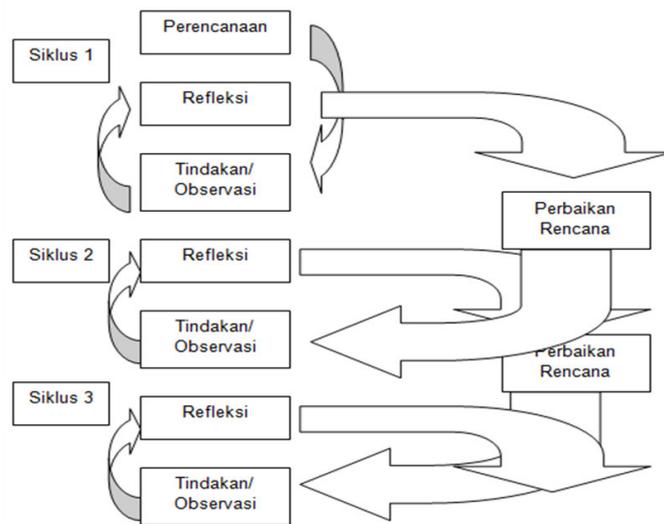
### IV. Pengamatan / Pengumpulan Data

Pada tahap pengamatan, ada beberapa hal yang dilaksanakan, diantaranya:

- Pengamat melakukan pengamatan pada proses pembelajaran, yang difokuskan pada kegiatan siswa,
- Pengamat mencatat semua temuan pada saat proses pembelajaran berlangsung,
- Pengamat mengidentifikasi hasil penilaian ulangan harian siswa, setelah selesai pembelajaran,

### V. Refleksi

Setelah dilaksanakan proses perbaikan pembelajaran Siklus I mata pelajaran PAI pada materi hadits tentang taqwa dengan metode *Index Card Match*, ternyata sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat pada hasil ulangan harian siswa yaitu dari 26 siswa yang mendapat nilai tuntas (memenuhi Kriteria Kectuntasan Minimal) ada 8 siswa atau sebanyak 47%. Hasil belajar siswa tersebut belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti, yaitu sekurang- kurangnya 75% dari jumlah siswa kelas IX mampu memperoleh nilai yang memenuhi KKM. Oleh karena itu guru harus membuat perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II.



Gambar 1 Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Spiral (Suharsimi Arikunto, 2006: 74)

### Skema Alur Model penelitian Tindakan Kelas

## PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran, peneliti mendapatkan data sebagai hasil penelitian yang dilakukan dengan metode pembelajaran yang telah peneliti tentukan. Untuk itu, pada bab ini peneliti menuangkan hasil penelitian pra siklus dan dari setiap siklus.

### Tahap Pra Siklus

Sebelum proses pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan, peneliti telah melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti sudah mendapatkan hasil evaluasi dari siswa. Hasil penilaian ini disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa, memberikan gambaran ada dan tidaknya kemajuan yang dicapai dalam proses pembelajaran siklus I. Adapun hasil ulangan PAI tentang Hadist Menuntut Ilmu sebelum pembelajaran siklus I

#### 1. Siklus I

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I sudah mengalami peningkatan, yaitu dari 6 siswa atau 23% yang tuntas memenuhi KKM meningkat menjadi 13 siswa atau 50% siswa yang tuntas memenuhi KKM. Menurut Teori belajar Gestalt dalam belajar yang penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh respon yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi. Belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti. Maka, dalam pengamatan yang telah dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung, peneliti masih

menemukan berbagai kekurangan walaupun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada tahap pra siklus sudah dicoba diatasi sesedikit mungkin.

Pada siklus I ini guru menerapkan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran. Oleh karena itu, siswa membutuhkan penyesuaian pertama terhadap hal yang baru dijumpainya. Memang, para siswa memberikan respon yang baik terhadap metode yang baru disajikan oleh guru, tetapi mereka belum fokus terhadap materi yang disampaikan dengan metode tersebut.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, yang paling berpengaruh dalam pelaksanaan siklus I ini adalah faktor disiplin waktu dalam pengelolaan kelas. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengatasi faktor yang menyebabkan masih rendahnya hasil belajar yang di capai siswa pada siklus I tersebut. Perbaikan hasil belajar tersebut, akan dilaksanakan pada proses belajar mengajar siklus II.

## **2. Siklus II**

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan, yaitu dari 13 siswa atau 50% yang tuntas memenuhi KKM meningkat menjadi 16 siswa atau 61% siswa yang memenuhi KKM. Pada siklus II ini peneliti akan menerapkan teori belajar *Purposeful learning* sebagai kajian pembahasan. *Purposeful learning* adalah belajar yang dilakukan dengan sadar untuk mencapai tujuan dan yang; Dilakukan siswa sendiri tanpa perintah atau bimbingan orang lain;

Dilakukan siswa dengan bimbingan orang lain di dalam situasi belajarmengajar di sekolah. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, siswa sudah menyadari bahwa mereka belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Diantaranya yaitu agar mereka memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan serta dapat tuntas memenuhi KKM bahkan bila memungkinkan dapat melampaui KKM.. Agar hasil belajar siswa dapat berhasil sesuai dengan ketentuan indikator keberhasilan, maka guru berupaya mengatasi beberapa kelemahan tersebut seminimal mungkin. Perbaikan tersebut,

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pengamatan dan Setelah peneliti melakukan perbaikan pembelajaran PAI materi hadits tentang Menuntut ilmudari siklus I sampai dengan siklus III, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI materi hadits tentang menuntut ilmu pada siswa kelas IX SMPN 9 Tanjung Jabung Timur.

Hal ini dibuktikan dengan data kuantitatif dan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang dilaksanakan pada tiap siklus. Pada pelaksanaan siklus I, siswa yang tuntas memenuhi KKM sebanyak 13 siswa atau 50%. Pada pelaksanaan siklus II, siswa yang tuntas memenuhi KKM sebanyak 16 siswa atau 61%. Pada pelaksanaan siklus III, siswa yang tuntas memenuhi KKM sebanyak 21 siswa atau 81%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode tentang Hadist Tentang Menuntut Ilmu pada siswa kelas IX.A SMPN 9 Tanjung Jabung Timur.

### **Saran**

Dari simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal-hal yang perlu dilakukan antara lain:

1. Siswa

Kepada seluruh siswa hendaknya selalu meningkatkan semangat belajar dan berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman, penguasaan terhadap materi pelajaran khususnya materi PAI tentang Hadist Menuntut Ilmu, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Jangan ragu-ragu apabila ada materi yang belum di pahami untuk menanyakan kepada guru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Guru

Selalu membuka diri dengan wawasan baru untuk meningkatkan profesionalisme. Salah satunya dengan mengembangkan dan menerapkan strategi dan metode yang digunakan selama proses pembelajaran. Sehingga penggunaan strategi dan metode yang inovatif membuat siswa tidak merasa bosan. Tidak hanya itu, kemampuan menyiapkan administrasi pembelajaran juga perlu ditingkatkan seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), rencana harian (RH), dan lain-lain. Semua itu untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa. *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI

## DAFTAR PUSTAKA

- Rajawali Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arief, Armai . 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arya Wardana, Wisnu. 2004. *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*. Yogyakarta :
- Pustaka Pelajar.
- Bahri Djamhara, Saiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Robbani Press.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : CV
- Naladana
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Syllabus A-Qur'an Hadits* Jakarta : Nadia Media.
- Kosnandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalim, Poerwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Qordawi, Yusuf. 1997. *Al-Qur'an dan As-Sunnah Referensi Tertinggi Umat Islam*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Predana Media.
- Siberman, Mel. 2006. *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusantara.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Ilmu Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Jakarta : Rasail Media Group.

